

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Perusahaan selalu memiliki sistem dan prosedur kerja yang menjadi pedoman karyawan dan harus diikuti oleh keseluruhan karyawan. Sistem dan prosedur kerja disusun secara sistematis dan dibuat untuk memberikan keefisienan dalam menjalankan tupoksi. Setiap karyawan berdasarkan jabatan memiliki uraian pekerjaan supaya dapat melakukan tugas dengan baik.

Praktikan melakukan kerja profesi pada lembaga negara yang berfokus pada perizinan dan pemantauan kelembagaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan memiliki tugas yang penting sebagai salah satu cara menjaga stabilitas sistem keuangan di seluruh Indonesia secara merata. Fokus tugas utama yang dilakukan praktikan sebagai asisten untuk mengawasi dan mengatur seluruh lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dan tidak membahayakan stabilitas sistem keuangan negara.

Secara garis besar proses pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan praktikan, dibimbing secara langsung oleh pembimbing di Bank Indonesia Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan. Adapaun uraian bidang kerja yang dilakukan praktikan yakni,

1. Memeriksa dokumen prasyarat dan analisis modal pada laporan keuangan.
2. Melakukan analisis plafond.
3. Merekapitulasi laporan dalam pemeriksaan Kas titipan.

#### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Kerja profesi yang telah praktikan lakukan selama 6 (enam) bulan memberi pandangan baru terkait tugas yang dilakukan Bank Indonesia dalam memastikan uang layak edar tersebar merata ke seluruh negeri. Selama pelaksanaan kerja profesi praktikan sebagai asisten junior analisis

membantu pekerjaan di Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan Bank Indonesia. Selama seminggu pertama kerja profesi, praktikan diajarkan materi terkait pekerjaan yang dilakukan oleh divisi ini. Praktikan juga beradaptasi dengan lingkungan kerja di Bank Indonesia dengan kuantitas pekerjaan yang cukup banyak. Praktikan diikutsertakan dalam tugas dan tanggung jawab dalam melakukan beberapa proses perizinan dan pemantauan.

### **3.2.1 Memeriksa Dokumen Prasyarat dan Analisis Modal pada Laporan Keuangan**

Pada proses pemeriksaan dokumen, praktikan diberikan izin untuk mengakses *software* BI – SILK. Dimana *software* ini merupakan *platform* yang digunakan sebagai pengumpulan dan pengembalian semua dokumen pengajuan industri PJPUR oleh klien. Praktikan mengakses *software* menggunakan *Id* dan *password* yang telah diberikan pembimbing. Berikut uraian tugas yang dilakukan praktikan setelah membuka aplikasi BI – SILK.

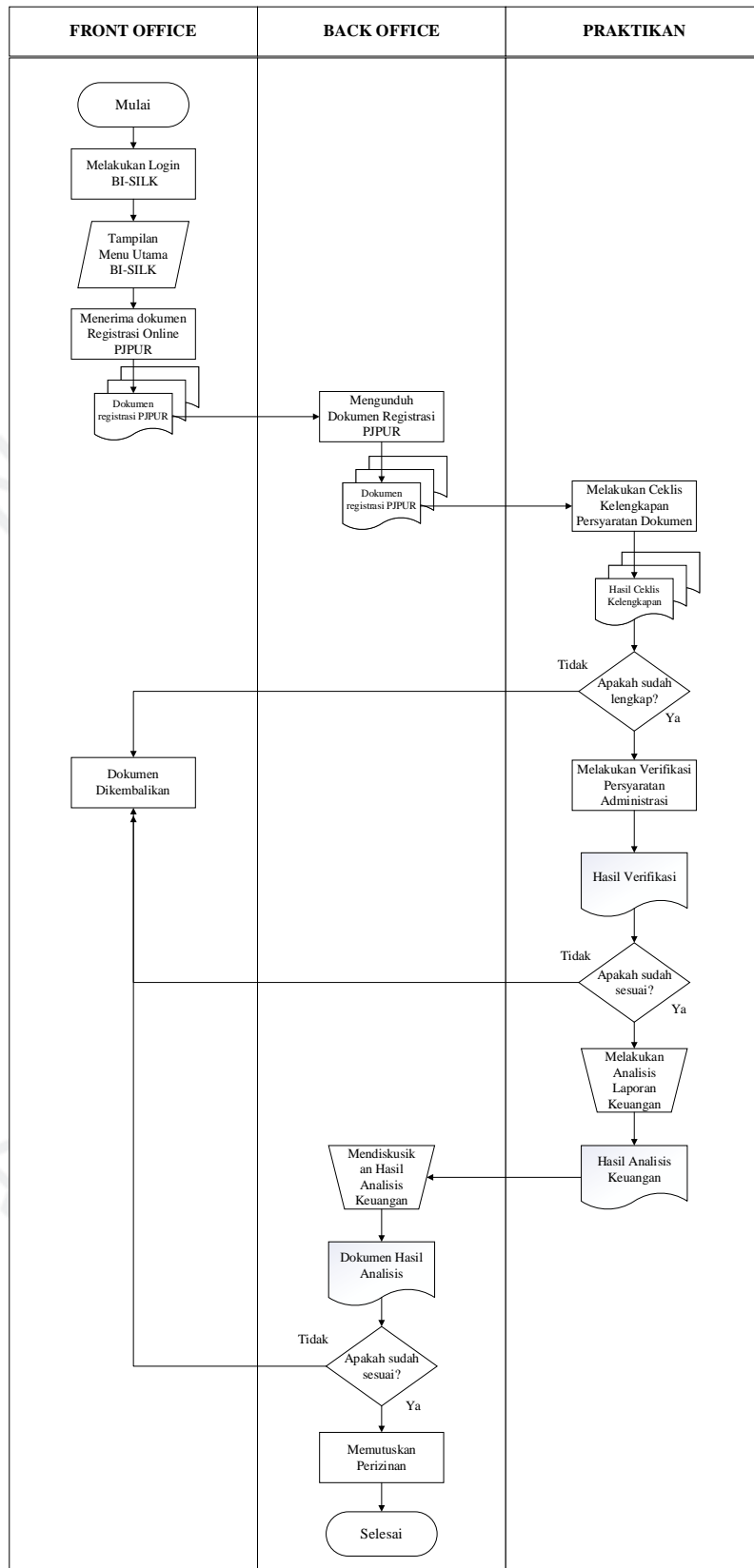
1. Melakukan *login* BI – SILK
2. Setelah muncul menu utama BI – SILK, praktikan menuju ke bagian dokumen prasyarat
3. Memverifikasi semua dokumen persyaratan dokumen perizinan dan pengajuan industri PJPUR yang terdapat dalam aplikasi BI - SILK
4. Mengunduh semua dokumen registrasi perizinan dan pengajuan industri PJPUR
5. Melakukan ceklis kelengkapan dokumen setelah mengunduh semua dokumen
6. Melakukan verifikasi semua dokumen secara detail
7. Melakukan analisis kelayakan modal dan mendiskusikan dengan tim *back office*
8. Memberikan keterangan perubahan status klien dalam aplikasi BI - SILK

Praktikan melakukan semua tahapan uraian pekerjaan dari pekerjaan yang dilakukan oleh divisi perizinan dan pemantauan kelembagaan terkait pengajuan dan perizinan industri PJPUR oleh klien. Praktikan dalam melakukan analisis modal dalam laporan keuangan menggunakan analisis BOPO. Dalam melakukan pengecekan dokumen, praktikan menggunakan *Microsoft Excel* yang telah dibagikan oleh karyawan untuk memberikan keterangan secara deskriptif. Praktikan melakukan pengecekan kelengkapan disesuaikan dengan kategori pengajuan yang di ajukan oleh klien. Berikut contoh analisis pemeriksaan dokumen yang dilakukan.

CHECKLIST LIST DOKUMEN PERMOHONAN PERPANJANGAN IZIN PJPUR YANG SUDAH MASUK KE DPU VIA EMAIL CS PERIZINAN						
No	PJPUR	1 Scan mail Surat Permohonan Perpanjangan Izin Operasional PJPUR	2 Scan mail Surat Keputusan Sebagai PJPUR dari Bank Indonesia	3 Scan mail AD/ART PJPUR terbaru.	4 Informasi Perubahan Terkini sebagaimana Lampiran XVI PMK PJPUR	5 AD/ART terbaru atau dokumen yang menggambarkan struktur kepemilikan saham sampai dengan 2 (dua) jenjang yang dilengkapi dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh paling sedikit 1 (satu) direksi yang mewakili perseroan terbatas
1		Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai (AD/ART PJPUR Terbaru 2024: Nama Direksi Sudah Tepat)	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai
2		Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai (AD/ART PJPUR Terbaru 2020: Nama Direksi Sudah Tepat)	Sudah Sesuai (Seluruh nama susunan direksi dan komisaris sudah tepat sesuai dengan dokumen dimana berikut daftar pemegang saham Sudah Sesuai dengan AD/ART; Terdapat 1 KP: Tanpa EC)	Sudah Sesuai (Seluruh nama susunan direksi dan komisaris sudah tepat sesuai dengan dokumen dimana pemegang saham Sudah Sesuai dengan AD/ART)
3		Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai (terdapat 33 EC & 1 KP; Informasi Daftar Direksi & Daftar Pemegang Saham sudah sesuai)	Sudah Sesuai. (terdapat surat pernyataan yang di tanda tangani oleh direktur, AD/ART tercantum pada
4		Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai	Sudah Sesuai (terdapat 9 EC & 1 KP; Informasi Daftar Direksi & Daftar Pemegang Saham sudah tepat)	Sudah Sesuai

Gambar 3. 1 Excel Pemeriksaan Dokumen

Berikut merupakan *flowchart* dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam melakukan pengecekan kelengkapan dokumen dan analisis modal pada laporan keuangan.



Gambar 3. 2 Flowchart Pemeriksaan Dokumen

### 3.2.2 Analisis Plafond

Analisis plafond dilakukan pada bank yang menjadi bank pengelola dalam Kas titipan yang tersebar di Indonesia. Pada uraian tugas ini, praktikan melakukan tugas untuk pemeriksaan rutin setiap bulan untuk memastikan seluruh plafond harian yang telah direkap per-bulan sesuai dengan peraturan dan tidak melebihi plafond. Pada pekerjaan ini, praktikan melakukan setelah manajer melakukan pemeriksaan *On-Site* dan telah menulis hasil dari pemeriksaan. Berikut uraian tugas yang dilakukan praktikan.

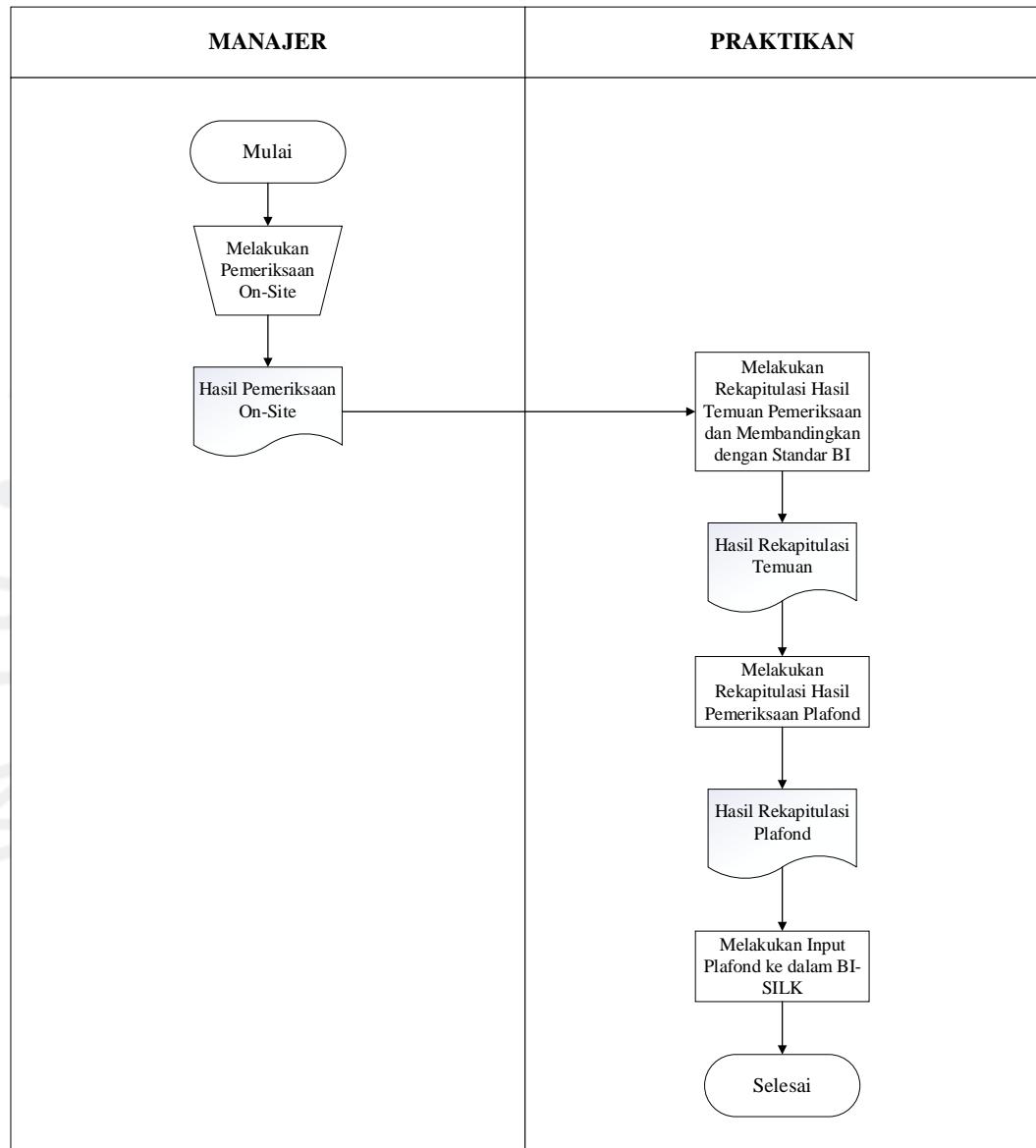
1. Melakukan rekapitulasi hasil temuan dalam kertas kerja selama pemeriksaan dan membandingkan untuk memberikan keterangan bahwa bank Kas titipan telah sesuai dengan standar Bank Indonesia.
2. Melakukan rekapitulasi hasil pemeriksaan plafond harian yang dilaporkan bank pengelola Kas titipan yang dilampirkan dalam hasil pemeriksaan *on-site*.
3. Melakukan input plafond ke dalam BI – SILK.

Dalam melakukan tugas ini, praktikan menggunakan *Microsoft Excel* untuk merekap hasil dari pemeriksaan *on-site*.

REKAPITULASI OVERPLAFOND								
NO	Tahun	KPwDN	Kas Titipan	Plafond	Tanggal Over Plafond	Saldo Kas Titipan	Jumlah Pelampauan	Frekuensi
1	2023	KPwBI Sibolga		Rp 150.000.000.000	09-Jan-23	Rp 150.732.000.000	Rp 732.000.000	15
2				Rp 150.000.000.000	10-Jan-23	Rp 201.522.000.000	Rp 51.522.000.000	
3				Rp 150.000.000.000	11-Jan-23	Rp 223.772.000.000	Rp 73.772.000.000	
4				Rp 150.000.000.000	12-Jan-23	Rp 253.762.000.000	Rp 103.762.000.000	
5				Rp 150.000.000.000	26-Jan-23	Rp 184.208.000.000	Rp 34.208.000.000	
6				Rp 150.000.000.000	27-Jan-23	Rp 201.308.000.000	Rp 51.308.000.000	
7				Rp 150.000.000.000	28-Jan-23	Rp 201.308.000.000	Rp 51.308.000.000	
8				Rp 150.000.000.000	29-Jan-23	Rp 201.308.000.000	Rp 51.308.000.000	
9				Rp 150.000.000.000	30-Jan-23	Rp 216.908.000.000	Rp 66.908.000.000	
10				Rp 150.000.000.000	31-Jan-23	Rp 219.863.000.000	Rp 69.863.000.000	
11				Rp 150.000.000.000	01-Feb-23	Rp 232.990.500.000	Rp 82.990.500.000	
12				Rp 150.000.000.000	04-Apr-23	Rp 200.484.000.000	Rp 50.484.000.000	
13				Rp 150.000.000.000	24-May-23	Rp 159.194.500.000	Rp 9.194.500.000	
14				Rp 150.000.000.000	01-Aug-23	Rp 154.283.500.000	Rp 4.283.500.000	
15				Rp 250.000.000.000	05-Dec-23	Rp 452.001.000.000	Rp 202.001.000.000	
1	2024			Rp 250.000.000.000	10-Jan-24	Rp 269.494.000.000	Rp 19.494.000.000	2
2				Rp 250.000.000.000	11-Jan-24	Rp 269.494.000.000	Rp 19.494.000.000	
1	2023	KPwBI Pematang Siantar		NIHIL				
2	2024			NIHIL				
1				Rp 100.000.000.000	12-Jan-23	Rp 100.790.000.000	Rp 790.000.000	

Gambar 3. 3 Excel Plafond

Berikut merupakan *flowchart* dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam melakukan analisis kertas kerja hasil pemeriksaan *on-site* dan analisis plafond.



Gambar 3. 4 Flowchart Analisis Plafond

### 3.2.3 Melakukan Rekapitulasi Pemeriksaan Kas titipan

Tugas ini dilakukan praktikan yaitu melakukan rekapitulasi hasil kertas kerja. Uraian yang di praktikan selama melakukan kegiatan kerja profesi ialah.

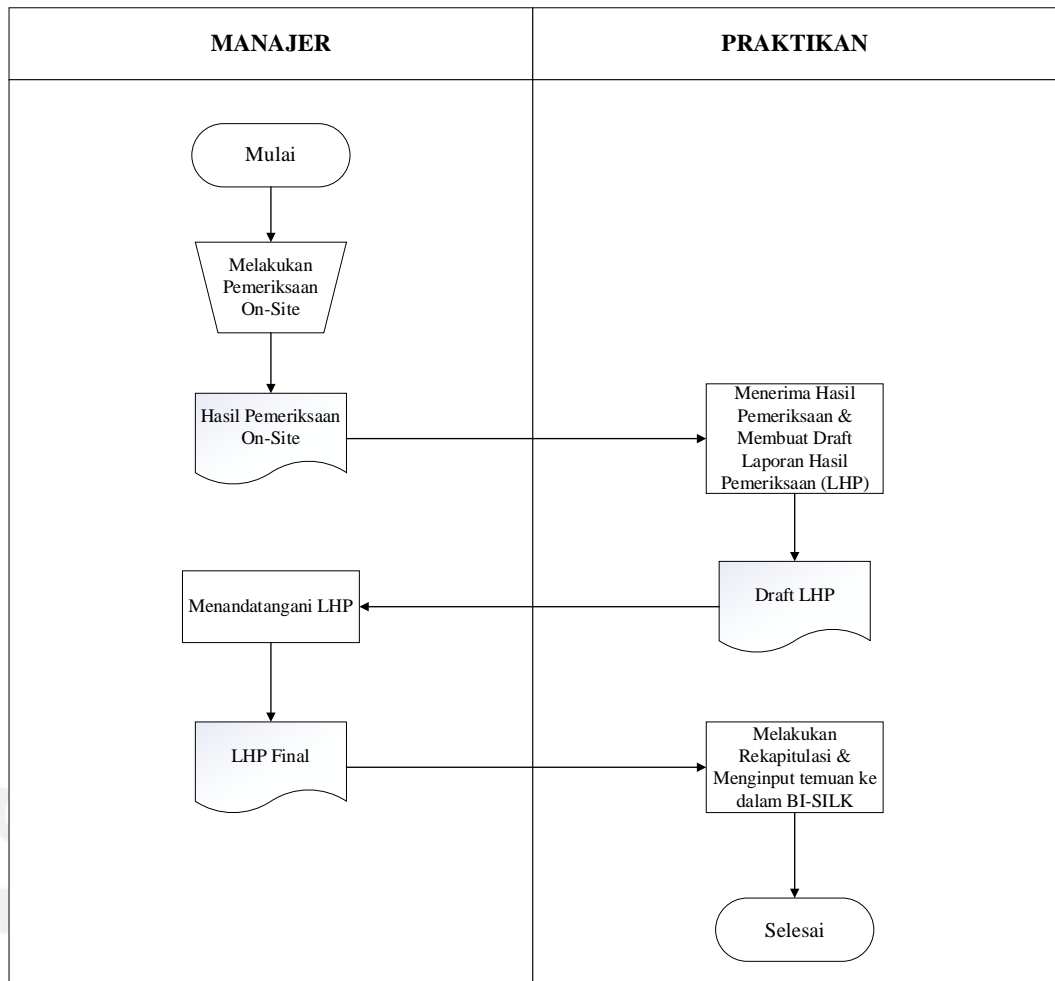
1. Menerima hasil pemeriksaan has titipan yang dilakukan oleh manajer.
2. Melakukan rekapitulasi permasalahan hasil temuan pemeriksaan yang terjadi antara ketidaksesuaian SOP dengan perjanjian kerja sama.
3. Membuat *draft* laporan hasil peneriksaan (LHP).
4. Melakukan penginputan ke dalam aplikasi BI – SILK.

Pada pekerjaan ini diperoleh gambaran secara menyeluruh terkait hasil pemeriksaan kertas kerja, kesesuaian SOP dan PKS, serta rekomendasi yang harus dilakukan bank pengelola Kas titipan. Berikut contoh rekapitulasi permasalahan menggunakan *Microsoft Excel*.

No.	Nama Kastip	Nama KPwDN	Permasalahan	Tindak Lanjut
			Terdapat blindspot pada khazanah pada sisi belakang dalam ruang khazanah kastip Back up CCTV yang tidak lengkap, seperti : tidak ada 17 - 18 Juni 2024; 12 Agustus hanya 6 jam	Menambah CCTV supaya tidak terdapat blindspot
			Pada ruang pengolahan, terdapat lemari dokumen yang menghalangi area samping meja sehingga terdapat blindspot Back up CCTV yang tidak lengkap, seperti : tidak ada 17 - 18 Juni 2024; 12 Agustus hanya 6 jam. Pada kamera 11 tidak dilakukan back up	memindahkan lemari dokumen supaya tidak menghalangi pantauan CCTV
			Pada ruang penyeteroran dan penarikan, CCTV rusak pada kamera 15 pada jalur dropping. Back up CCTV tidak dilakukan (DVR 2 Kamera 3,6,8, 15	Memperbaiki CCTV (kamera 15) dan melakukan back up secara tertib pada area kastip
			Pada loket penukaran uang, tidak dilakukan back up, seperti : tidak ada 17 - 18 Juni 2024; 12 Agustus hanya 6 jam	Rutin melakukan back up pada seluruh CCTV kastip
			Terlambat membayar premi asuransi: - April : pada laporan premi note asuransi disampaikan 5 April 2024, sedangkan pembayaran dilakukan tanggal 22 April 2024 oleh PT BPD Riau Kepri Syariah - Maret : pada laporan premi note asuransi disampaikan 5 Maret 2024, sedangkan pembayaran dilakukan tanggal 20 Maret 2024 oleh PT BPD Riau Kepri Syariah - Februari : pada laporan premi note asuransi disampaikan 6 Februari 2024,	Berkoordinasi dengan pihak asuransi serta melaporkan deklarasi harian secara tepat waktu dan melakukan pembayaran sesuai ketentuan

Gambar 3. 5 Excel Rekapitulasi Permasalahan Kas titipan

Berikut merupakan *flowchart* dari pekerjaan yang dilakukan praktikan dalam rekapitulasi permasalahan dalam laporan hasil pemeriksaan.



Gambar 3. 6 Flowchart Rekapitulasi Kas titipan

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Berdasarkan kerja profesi yang telah dilakukan praktikan, terdapat beberapa kendala yang dialami. Kendala tersebut terjadi selama durasi kerja profesi yaitu 6 (enam) bulan. Adapun kendala yang dihadapi ialah sebagai berikut.

1. Pada proses verifikasi kelengkapan dokumen, dalam mengunduh dokumen tersebut dilakukan menggunakan sistem. Sistem berupa *software* yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah BI – SILK. Praktikan tidak memiliki akses pribadi untuk mengakses sistem BI – SILK tersebut. BI – SILK hanya dapat digunakan menggunakan laptop atau komputer



yang terintegrasi internet. Dengan adanya keterbatasan tersebut, praktikan diharuskan untuk menunggu manajer untuk dapat mengakses sistem tersebut yang akan digunakan. Selain itu keterlambatan informasi yang disebabkan ketika laptop berpindah tempat maka internet akan terputus dan harus menghubungkan ulang.

2. Selama proses rekapitulasi dan analisis plafond terkadang terdapat perbedaan nominal plafond diantara kertas kerja dan laporan hasil pemeriksaan. Perbedaan tersebut diakibatkan adanya kesalahan manual dalam proses penulisan kertas kerja.
3. Dalam mengerjakan tugas pembuatan draft hasil pemeriksaan, praktikan mengalami kesulitan terkait isi dari beberapa struktur laporan tersebut. Hal tersebut dikarenakan setiap laporan hasil pemeriksaan memiliki profil yang berbeda-beda.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Beberapa pemaparan kendala yang dialami, praktikan menyadari harus dilakukan penyelesaian dari kendala tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Kendala tersebut dapat diatasi melalui beberapa cara sebagai berikut.

1. Praktikan selalu mengkomunikasikan kendala – kendala yang terjadi selama masa kerja profesi. Praktikan juga mendiskusikan beberapa isu dan pertanyaan yang menjadi penghambat dalam melakukan kerja profesi. Praktikan selalu memberikan *update* kepada pembimbing terkait pekerjaan yang menjadi kendala dan telah selesai dikerjakan dengan lancar.
2. Dalam ketidaksesuaian nominal plafond, praktikan melakukan pengecekan dokumen dari masing – masing yang telah bank pengelola kirimkan untuk memastikan besaran nominal yang sesuai.
3. Kendala yang dihadapi selama mengerjakan laporan hasil pemeriksaan, praktikan akan mengkomunikasikan kepada

manajer dan meminta ijin untuk mengakses profil Kas titipan daerah.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Selama menjalani kerja profesi di Bank Indonesia banyak pelajaran dan pengalaman yang baru didapatkan oleh praktikan. Praktikan juga memperoleh pandangan dan pemahaman yang lebih terbuka serta luas terkait tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia. Seluruh pelajaran dan pengalaman mahal tersebut tidak hanya terkait teori maupun prosedural. Namun, praktikan memiliki pengalaman bagaimana kode etik dan tata kelola dalam dunia kerja. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi praktikan untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Praktikan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait sistem keuangan Indonesia dan peran Bank Indonesia supaya Uang Rupiah yang layak edar dapat tersebar secara merata ke seluruh bagian negeri. Sistem keuangan tersebut mendorong keterampilan praktikan dalam analisis, komunikasi antar tim, dan diskusi tim. Selama kerja profesi berlangsung, praktikan juga mengetahui secara langsung proses pengolahan Uang Rupiah dimulai dari perencanaan hingga pemusnahan. Praktikan juga mengunjungi Perum PERURI sebagai lembaga yang mencetak Uang Rupiah sesuai kebutuhan Bank Indonesia.

Selama menempuh pembelajaran 7 (tujuh) semester, banyak pengetahuan yang dapat diterapkan selama kerja profesi. Baik itu dari *soft skill* maupun *hard skill*. Kerja profesi membentuk praktikan menjadi pribadi yang aktif dan proaktif serta banyak menjalin relasi yang luas. Dalam diskusi bersama yang dilakukan dengan pembimbing selama kerja profesi, praktikan diikutsertakan dalam menyampaikan pendapat. Hal tersebut mendorong praktikan menjadi pribadi yang dapat berpikir kritis. Berikut beberapa pengalaman yang didapatkan praktikan selama kerja profesi.

1. Praktikan memperoleh pengalaman ikut andil bekerja dalam lingkungan pemerintahan.
2. Praktikan memperoleh wawasan bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim diskusi.

3. Praktikan mengasah berpikir kritis untuk memberikan pendapat dan membuat Keputusan.
4. Praktikan dilatih bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan secara benar sesuai instruksi.
5. Praktikan belajar manajemen waktu supaya dapat menggunakan waktu yang ada dengan maksimal.
6. Praktikan dikenalkan sistem yang digunakan dalam lembaga seperti Bank Indonesia melalui aplikasi BI – SILK.

### **3.5.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah instrumen dalam sebuah organisasional baik itu entitas maupun instansi pemerintahan dengan memanfaatkan gabungan fungsi dari Sistem Informasi dan Teknologi. Sistem informasi dan teknologi ini dirancang untuk memudahkan dalam pengelolaan serta pengendalian dalam ekonomi keuangan (Zamzami et al., 2021). Sistem informasi akuntansi difungsikan untuk menunjang setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan, baik dimulai dari perencanaan hingga evaluasi seluruh aktivitas yang penting untuk memutuskan keputusan yang strategis. Apabila sistem informasi dan teknologi digunakan sebaik mungkin, akan memaksimalkan kegiatan operasional. Pemanfaatan teknologi informasi ini ialah untuk memudahkan, mempercepat, dan mendorong efisiensi dari pekerjaan yang biasanya dilakukan secara manual untuk meminimalisir kesalahan manusia (Mulyani, 2012).

Sistem informasi merupakan alat yang terintegrasi antara kondisi lapangan dengan sistem informasi dan teknologi pada suatu perusahaan. Alat ini dapat berupa perangkat yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan bekerja dalam satu kesatuan proses seperti mengumpulkan, memroses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk membuat Keputusan dan pengendalian (Lim & Husain, 2013). Sistem informasi memiliki cakupan yang sangat luas seperti proses bisnis, bidang akuntansi, penggunaan teknologi,

sehingga sistem informasi yang didukung oleh perangkat keras supaya proses operasional dapat berjalan dengan optimal.

Menurut (Zamzami et al., 2021), beberapa tahapan dalam proses sistem informasi akuntansi ialah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, yang berasal dari sumber data eksternal. Kemudian diinput ke dalam sistem dengan memasukkan data yang valid dari sumbernya.
2. Pengolahan *database*, dalam pengolahan ini data diproses supaya menghasilkan suatu informasi. Pada proses ini dapat dilakukan dengan teknik statistik. Pengolahan data ini menjadi hal yang krusial dan penting.
3. Informasi hasil, yang diperoleh dari hasil pengolahan data akan dikomunikasikan kepada pihak eksternal maupun internal. Pada tahap ini dapat ditunjukkan kepada pihak eksternal seperti *stakeholder*, investor, instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Sedangkan, pihak internal yaitu seluruh anggota dalam organisasi untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang didapat Ketika menggunakan sistem informasi akuntansi (Zamzami et al., 2021), yaitu.

1. Mendukung operasional sehari – hari
2. Mendukung dasar dalam pengambilan keputusan manajemen
3. Mempermudah pihak eksternal maupun internal mengakses informasi
4. Memenuhi kebutuhan dalam melaporkan pertanggungjawaban.

### **3.5.2 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan salah satu disiplin ilmu keuangan yang memiliki fokus pada penilaian dan pengambilan keputusan kedua hal tersebut saling berkaitan karena keputusan diambil tergantung dengan penilaian yang telah ditentukan (Sitanggang, 2019). Penilaian ini ditekankan untuk membuat Keputusan pada keberlangsungan di masa depan. Beberapa bentuk laporan keuangan (Weygandt et al., 2019):

1. Laporan posisi keuangan, berisikan aset, utang, dan modal dari suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi, menunjukkan laba ataupun rugi dari pendapatan serta biaya beban yang ditanggung perusahaan selama kegiatan operasionalnya.
3. Laporan perubahan modal, laporan yang dibuat karena adanya perubahan laba atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi.

Modal sangat penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan yang dapat menjadi pendorong perusahaan tersebut mendapat keuntungan. Terdapat 3 modal atau dana, yaitu (Sitanggang, 2019):

1. Dana sama dengan modal kerja dimana menggambarkan sumber serta penggunaan modal kerja tersebut.
2. Dana sama dengan kas dimana menggambarkan sumber dan penggunaan kas perusahaan.
3. Dana sama dengan kas atau aktiva lain yang setara dengan kas.

### **3.5.3 Relevansi Teori dengan Praktik**

Pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan praktikan memiliki keterkaitan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya walaupun masih terdapat perbedaan. Bank Indonesia telah menerapkan dari sistem informasi akuntansi dengan optimal dan menerapkan manajemen keuangan sesuai dengan fungsinya. Berikut merupakan table pembeda antara teori dengan kegiatan lapangan yang dilakukan praktikan.

Tabel 3. 1 Relevansi Teori dengan Praktik

Teori	Praktik	GAP	Solusi
<p>Sistem Informasi Akuntansi menurut (Zamzami et al., 2021) beberapa komponen sistem informasi akuntansi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang</li> <li>b. Prosedur dan Instruksi</li> <li>c. Data</li> <li>d. Perangkat lunak</li> <li>e. Teknologi informasi</li> <li>f. Pengendalian internal</li> </ul>	<p>Bank Indonesia telah menerapkan seluruh komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang, yaitu seluruh karyawan Divisi Perizinan &amp; Pemantauan Kelembagaan</li> <li>b. Prosedur dan instruksi, telah menetapkan standar prosedur contoh prosedur perizinan PJPUR</li> <li>c. Data, seluruh data berasal dari kegiatan operasional DP2K</li> <li>d. Perangkat lunak, telah menggunakan sistem <i>software</i> yakni BI-SILK</li> <li>e. Teknologi informasi, dalam mendukung perangkat lunak dibantu oleh perangkat keras contoh laptop.</li> <li>f. Pengendalian internal, keamanan akses yang tinggi saat membuka BI-SILK dan membatasi web yang berpotensi bahaya</li> </ul>	<p>Tidak terdapat perbedaan antara teori dengan praktiknya. Dimana Bank Indonesia telah memanfaatkan sistem informasi dan teknologi. Namun, terdapat kendala berupa jaringan internet yang mudah terputus.</p>	<p>Bank Indonesia melakukan <i>maintance</i> jaringan internet supaya <i>software</i> BI-SILK supaya dapat digunakan secara optimal.</p>
<p>Manajemen Keuangan menurut (Sitanggang, 2019) beberapa unsur dalam laporan posisi keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aset</li> <li>b. Kewajiban</li> <li>c. Ekuitas</li> </ul>	<p>Analisis laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam industri PJPUR ialah pada unsur ekuitas menggunakan rasio.</p>	<p>Terdapat perbedaan dengan praktiknya. Dimana standar Bank Indonesia akan memberikan izin operasional</p>	<p>Melakukan analisis laporan laba untuk menghindari hutang industri PJPUR yang tinggi</p>

		dengan catatan tambahan, jika modal telah memenuhi walaupun terjadi kerugian di tahun berjalan.	
--	--	---	--

Berdasarkan tabel relevansi teori, Bank Indonesia telah menerapkan teori Sistem Informasi Akuntansi sesuai pada (Zamzami et al., 2021). Bank Indonesia telah memenuhi semua komponen yang menjadi penyusun dalam Sistem Informasi Akuntansi. Dalam teori Manajemen Keuangan oleh (Sitanggang, 2019), Bank Indonesia melakukan perizinan melalui laporan keuangan yang berisikan aset, kewajiban, dan ekuitas. Namun, dalam praktiknya rasio yang diperhitungkan hanyalah pada ekuitas saja. Sehingga perlu adanya keterbaruan peraturan terkait pertimbangan aset dan kewajiban yang dimiliki industri PJPUR dalam pemberian izin operasional oleh Bank Indonesia.